



**"Bukan! Aku berkata kepadamu:
Bukan sampai tujuh kali,
melainkan sampai tujuh puluh
kali tujuh kali."**

(Matius 18: 21-22)



Yesus mengatakan kepada para pengikut-Nya untuk mengampuni **"tujuh puluh kali tujuh kali"**, yang berarti bagi-Nya tidak ada batasan dalam memberikan pengampunan.

"Kita harus mengampuni sesama setiap waktu"



Mengampuni sesama tidak berarti kita lemah atau kita tidak peduli. Dan itu juga tidak berarti bahwa kita setuju dengan hal-hal buruk yang telah dilakukan sesama kita.



Mengampuni setiap waktu???
Saya pikir saya tidak dapat melakukannya!
Lagipula orang lain akan mengambil keuntungan dari saya jika saya selalu mengampuni setiap waktu



Kita bisa saja berpikir demikian, namun kenyataannya saat engkau mengampuni, engkau menciptakan kesempatan untuk memulihkan hubungan yang retak dengan mereka.



"SUKACITA YANG ENKAU ALAMI SUGGUH LUAR BIASA"



"MENGAMPUNI BERARTI MENYAMBUT sesama sebagaimana adanya mereka, apapun yang telah mereka lakukan terhadap kita,

SAMA SEPerti ALLAH MENYAMBUT KITA, MESKIPUN BANYAK SEKALI KESALAHAN YANG TELAH KITA PERBUAT".



"Mengampuni sesama berarti membuka sebuah pintu bagi orang tersebut untuk membangun sebuah relasi yang baru dengan engkau.

Itu berarti memberinya, dan engkau juga, kesempatan untuk **MEMULAI SEMUANYA KEMBALI.** menjamin bahwa, di masa yang akan datang, si jahat tidak akan pernah menang.



Bagaimana kita dapat menghidupi Sabda Kehidupan ini? Ini begitu berat bagiku!



"Ini masuk akal, dan ini juga berat bagiku! Tetapi itulah hal yang luar biasa menjadi seorang Kristen!

Kita mengikuti Yesus dan saat Ia di atas kayu salib, Dia memohon kepada Bapa-Nya agar mengampuni mereka yang membunuh-Nya - dan kemudian Dia bangkit dari kematian".



"Jadilah pemberani! Marilah kita memulai kehidupan seperti ini dan kita akan memiliki damai sejahtera yang belum pernah kita alami dan juga sukacita yang baru dalam hati kita".

70x7=



**Paus Fransiskus
«Tuhan mendamaikan»
23 Januari 2015**

Bagaimana Allah mengampuni? Pertama, Allah mengampuni setiap waktu! Dia tidak pernah lelah mengampuni. Kitalah yang justru lelah meminta pengampunan dari-Nya. Tetapi Dia tidak pernah lelah mengampuni.

Bukan tujuh kali, melainkan tujuh puluh kali tujuh kali.

Itu artinya ((selalu)) Karena begitulah cara Allah mengampuni: ((selalu)).

Itulah sebabnya, meskipun engkau pernah hidup dalam lautan dosa dan pernah melakukan banyak hal buruk, namun pada akhirnya, engkau bertobat dan memohon pengampunan dari-Nya, Dia akan segera melakukannya. Dia selalu mengampunimu.



centrogen3.rpu@focolare

Adapted by Ago Spolti and the Teens4Unity Center from the commentary by Letizia Magri.

